

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN STRATEGI BERTUTUR GURU DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TEKS CERITA INSPIRATIF
KELAS IX SMP 34 KERINCI**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**Hengky Aryan Putra
NIM 2020/20016018**

Dosen Pembimbing

**Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012011**

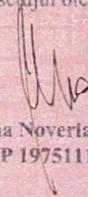
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

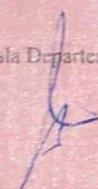
Judul : Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci
Nama : Hengky Aryan Putra
NIM : 20016018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Agustus 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Ena Novertia, M.Pd.
NIP 197511122008012011

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hengky Aryan Putra
NIM : 20016018

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Cerita Inspiratif
Kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci**

Padang, 22 Agustus 2024

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.

1 _____

2. Anggota : Prof. Dr. Syahmi R. M.Pd.

2 _____

3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd

3 _____

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Keberuntungan tidak datang dengan sendirinya.

Keberuntungan datang kepada yang berani mencoba ”

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci”.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, ibu Lusmarili S. Pd. Ayah Arman Putra, yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga serta tiada mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan ini. Terima kasih Ibu, Ayah.
2. Keluarga besar Izharudin yang selalu mendoakan dan menasehatiku agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
3. Satu-satunya wanita yang ku cintai setelah ibuku, Gina Uul Zalika, S.K.M., yang telah sudi menjadi pendengar yang baik, memberikan motivasi dan perhatian yang lebih selama penulisan skripsi ini. Betapa beruntungnya aku bisa bertemu denganmu dalam perjalanan hidupku sampai saat ini.
4. Saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri (Hengky Aryan Putra) yang telah berusaha dan berjuang sejauh ini serta telah mau berproses tanpa protes.
5. Teman-teman yang telah memberikan semangat sekaligus menghiburku dalam proses sampai penulisan skripsi ini selesai.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Tindak Tutar Ekspresif Dan Strategi Bertutur Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2024
Penulis

Hengky Aryan Putra
NIM 20016018/2020

ABSTRAK

Hengky Aryan Putra. 2024.” Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini ada dua. *Pertama*, Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci. *Kedua*, mendeskripsikan apa saja strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalamn proses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat berupa bentuk dan strategi tindak tutur ekspresif guru bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci dalam proses belajar mengajar. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan salah seorang guru bahasa Indonesia saat proses belajar mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran. Data tersebut berupa rekaman yang ditranskripkan ke dalam bentuk tulisan. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penelitian ini menggunakan alat bantu dalam pelaksanaannya berupa alat perekam (*handphone*) dan alat tulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik SLBC.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP negeri 34 Kerinci ada lima, (1) tindak tutur ekspresif memuji, (2) tindak tutur ekspresif mengkritik, (3) tindak tutur ekspresif menyalahkan, dan (4) tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, dan (5) Tindak utur ekspresf meminta maaf. *Kedua*, strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci ada empat, (1) strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, (2) strategi bertutur terus terang dengan kesantunan positif, (3) strategi bertutur terus terang dengan kesantunan negatif, dan (4) strategi bertutur samr-samar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Pada penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Ena Noveria, M. Pd., selaku Pembimbing, (2) Prof. Dr. Syahrul R, M. Pd., dan Dra. Ermawati Arief, M. Pd., selaku dosen pembahas, (3) Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum., selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (6) Kepala sekolah, guru-guru, dan karyawan tata usaha SMP Negeri 34 Kerinci, (7) Siswa kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci.

Penulis sudah berusaha untuk melakukan yang terbaik di dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca. Terima kasih.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah.....	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Tindak Tutur	10
2. Jenis Tindak Tutur	11
3. Tindak Tutur Ekspresif	14
4. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif.....	15
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III.....	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
B. Data dan Sumber Data Penelitian	34
C. Instrumen Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Pengabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
HASIL PENELITIAN	38

A. Temuan Penelitian	38
B. Pembahasan.....	54
BAB V	65
PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran	67
KEPUSTAKAAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan bertutur, manusia tidak hanya mengucapkan serangkaian kata atau kalimat tetapi juga melakukan tindakan, itulah sebabnya kegiatan ini sering disebut sebagai kegiatan tindak tutur. Tindak tutur terjadi karena adanya peristiwa komunikasi antara penutur dan mitra tutur dengan maksud dan tujuan tertentu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief dkk. (2013:161), menyimpulkan tentang keterampilan berbicara mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam mempergunakan bahasa yang tidak baik akan mengakibatkan dampak negatif bagi lawan bicara sehingga lawan bicara tidak memahami maksud dan tujuan dari lawan bicara.

Tindak tutur tidak hanya berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan suatu informasi melainkan tindak tutur juga berfungsi untuk mengekspresikan sebuah rasa yang dirasakan oleh penutur terhadap lawan tutur. Tuturan dalam berkomunikasi harus mencapai hasil yang diinginkan oleh penutur terhadap lawan tutur (Noveria, dkk. 2018). Untuk menuturkan tuturan diperlukan pemahaman baik dengan melihat dan mengamati bentuk tindak tutur.

Dalam pragmatik, tindak tutur dibagi menjadi tiga jenis, yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi kemudian diklasifikasikan menjadi lima

menjadi lima yaitu, tindak tutur direktif, representatif, ekspresif, deklaratif, dan komisif. Dalam penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ekspresif. Mengekspresikan perasaan dalam bidang ilmu pragmatik disebut dengan tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif sebagai wujud komunikasi yang memiliki maksud dan tujuan tertentu, bukan suatu kejadian yang terjadi dengan sendirinya. Adapun tindak tutur ekspresif yang dimaksud disini yaitu, mengucapkan selamat, terimakasih, mengeluh, mengkritik, memuji, meminta maaf dan menyalahkan.

Tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh guru digunakan sebagai sarana untuk mendidik, membimbing, dan menuntun siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dalam kelas. Hal ini senada dengan penelitian Ariyanti, dkk. (2017) menyimpulkan tindak tutur ekspresif dalam interaksi belajar di sekolah memiliki fungsi membangun serta membentuk karakter siswa dalam bertutur. Dalam mencapai hasil belajar yang efektif, seorang guru harus berkomunikasi dengan siswanya yaitu dengan menggunakan suatu tuturan yang baik agar siswa melakukan sesuatu yang dituturkannya. Guru tersebut harus menggunakan salah satu tindak tutur, dalam hal ini tindak tutur ekspresif agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajarannya.

Dalam proses pembelajaran, sudah seharusnya seorang siswa berkata baik dan sopan kepada guru, begitu juga sebaliknya guru harus bisa menjadi contoh bagi siswa dalam berbahasa. Hal ini didukung dengan penelitian Sari (2015) menyimpulkan tentang pengembangan keterampilan berbahasa calon guru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam konteks kelas, sebagian aktivitas guru

dan siswa melibatkan komunikasi lisan. Kebiasaan bahasa lisan yang digunakan guru secara tidak langsung menularkan kebiasaan atau cara komunikasi yang sama kepada siswa.

Keberadaan tindak tutur ekspresif guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, memicu perubahan tingkah laku dan memberikan pengalaman bagi siswa. Adanya tindak tutur ekspresif dalam proses belajar mengajar dalam kelas juga akan dapat menimbulkan pengaruh emosional pada siswa. Guru memiliki peran sangat yang penting dalam perubahan dan pembentukan karakteristik siswa, terutama pada kesantunan berbahasa. Lingkungan sekolah mempunyai peran penting dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2019:52). Hasil dari penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru selalu menggunakan tindak tutur sebagai media untuk menyampaikan ide kepada siswa sehingga dengan adanya tindak tutur dalam proses belajar mengajar akan memberikan dampak yang besar terhadap kegiatan belajar siswa. Permasalahan yang terjadi dilapangan yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai, salah satunya adalah tidak efektifnya pemilihan strategi bertutur yang dilakukan oleh guru sehingga peristiwa tutur yang terjadi pada proses belajar mengajar akan memberikan dampak negatif kepada siswa.

Kebiasaan bahasa lisan yang dituturkan guru secara tidak langsung menularkan kebiasaan atau cara berkomunikasi yang sama pada siswa. Hasil dari

penelitian yang dilakukan Yuridha, dkk. (2018) menyimpulkan bahwa seorang guru dituntut mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa. Komunikasi yang baik disini adalah komunikasi yang memiliki persamaan persepsi pemahaman yang sama antara guru dan siswa. Hal ini akan terjadi apabila guru mampu memilih strategi dan tuturan yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di lapangan pada tanggal 5 Oktober 2023 di SMP Negeri 34 Kerinci didapatkanlah hasil dari observasi awal bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung, tindak tutur yang dituturkan oleh guru terkadang mendapatkan respon yang negatif dari siswa, hanya sedikit dari siswa mampu memahami tuturan yang dituturkan oleh guru sebagai tuturan karena tidak seluruh guru yang mengajar mampu menggunakan tuturan dan strategi bertutur dengan baik kepada siswa.

- (1) “Sudah ibu jelaskan tadi, kalian bilang sudah ngerti. Sekarang masih saja ada yang menanyakan pertanyaan yang sama.”
- (2) ”Kenapa kalian diam saja? Tidak ada yang bertanya. Nanti saat ulangan tidak ada yang bisa menjawab soal seperti kemaren.”

Pada Kutipan tuturan di atas, dapat dilihat bahwa guru menggunakan tindak tutur ekspresif mengkritik saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini penulis melihat beberapa kesalahan dalam perkataan yang disampaikan guru yang seharusnya bisa menggunakan tuturan yang lebih baik. *Pertama*, tindak tutur yang digunakan guru dapat menurunkan harga diri lawan bicara sehingga siswa takut untuk berbicara dan bertanya pada proses

pembelajaran selanjutnya. *Kedua*, tindak tutur ekspresif akan memberikan dampak besar bagi mental siswa saat belajar. Jika guru tidak cermat dalam menggunakan tuturan dan strategi bertutur maka, bahasa menjadi tidak santun sehingga terdengar tidak sopan dan siswa akan menerima tuturan tersebut dengan pikiran yang tidak baik. Jadi penulis merasa penelitian tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru ini perlu dilakukan.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 34 Kerinci sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian terkait tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis bermaksud mengetahui secara langsung bagaimana penggunaan tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam proses mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, hal yang mendasar penulis melakukan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana guru menerapkan tindak tutur dan strategi bertutur dalam rangka membimbing, menuntun, dan membentuk karakter siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Tindak tutur yang dimaksud disini yaitu, tindak tutur mengkritik, menyalahkan, memuji, meminta maaf, dan berterimakasih. Strategi yang dimaksud yaitu, strategi bertutur tanpa basa-basi, strategi bertutur terus-terang dengan kesantunan yang positif, strategi bertutur terus-terang dengan kesantunan negatif, dan strategi bertutur samar-samar.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ditetapkan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci. Penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut, *Pertama*, bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci? *Kedua*, bagaimana strategi bertutur yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik harus dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun untuk khalayak umum. Berdasarkan keinginan yang akan dicapai, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, adapun manfaat yang diharapkan yaitu, (1) teoritis dan (2) Praktis. Berikut penjabaran manfaat dalam penelitian ini.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau pengetahuan serta pemahaman tentang pembelajaran tindak tutur ekspresif, jenis tindak tutur ekspresif, dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 34 Kerinci.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak yang terkait. *Pertama*, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti terkait tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, bagi peneliti lainnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar acuan untuk penelitian yang akan datang. *Ketiga*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dapat menjadi bahan masukan terhadap pemanfaatan tindak tutur ekspresif dalam pembelajaran.

F. Batasan Istilah

Agar penelitian ini terlepas dari kesalah pahaman dalam penafsiran, penulis menggunakan batasan istilah untuk menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini, yaitu tindak tutur ekspresif, strategi bertutur, dan Proses belajar mengajar.

1. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyangkut perasaan si penutur dalam menyampaikan suatu hal dengan tujuan tertentu. Tindak tutur ekspresif berfungsi untuk mengungkapkan kondisi psikologis seseorang terhadap suatu keadaan yang dirasakan oleh penutur kepada mitra tutur.

2. Strategi Bertutur

Strategi bertutur adalah pendekatan yang digunakan oleh penutur dalam memilih cara untuk menyampaikan suatu alasan atau ide pokok dengan maksud dan tujuan agar mitra tutur memahami apa yang disampaikan oleh penutur tersebut.

3. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar adalah proses dimana dalam pelaksanaannya terjadi interaksi antara individu maupun kelompok dengan tujuan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik lagi untuk menambah wawasan, pemahaman dan, pengetahuan.